

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang desain *performance assessment* siswa berkebutuhan khusus di SMK inklusif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil studi pendahuluan desain instrumen penilaian *performance assessment* siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Menengah Kejuruan inklusif, temuan menunjukkan bahwa kebutuhan alat penilaian berupa *performance assessment* untuk siswa berkebutuhan khusus sangat dibutuhkan oleh sekolah menengah kejuruan inklusif, karena belum adanya format penilaian berupa *performance assessment* untuk siswa berkebutuhan khusus. Sehingga guru atau pihak sekolah masih menemui kendala dalam menentukan hasil kegiatan praktikum siswa berkebutuhan khusus dalam tahapan proses persiapan, pengolahan dan penyajian.
2. Telah dibuat desain instrumen *performance assessment* yang dirancang sebagai alat penilaian sudah dilakukan *expert judgement* oleh ahli evaluasi, ahli pendidikan kebutuhan khusus dan ahli materi. Indikator atau aspek penilaian terdiri dari yang dibuat, yaitu 1) pengetahuan (*knowledge*), yang terdiri dari Perencanaan kerja dalam bentuk *Jobsheet*, 2) penalaran (*reasoning*) proses kerja yang terdiri dari memahami dengan benar prosedur setiap tahapan proses pembuatan hidangan sambal, 3) keterampilan (*skill*) yang terdiri dari melakukan tahapan – tahapan pembuatan hidangan sambal seperti persiapan, pengolahan, penyajian dan melakukan sistematika kerja, 4) produk (*product*) yang terdiri dari warna, tekstur dan rasa 5) Sikap (*Affect*), yang terdiri dari disiplin, mengikuti dengan benar prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan (K3), *personal hygiene*, tanggung jawab dan kemandirian, 6) Waktu penyelesaian produk.
3. Hasil penilaian *Expert judgement* atau ahli yang dilakukan sebanyak dua kali. Penilaian dilakukan oleh ahli pendidikan kebutuhan khusus, ahli materi dan ahli evaluasi sampai mendapatkan hasil instrumen yang baik dengan uji validitas dan reliabilitas . Berdasarkan hasil analisis data dengan validitas dan reliabilitas hasil penilaian para ahli dan dapat disimpulkan bahwa penilaian pada aspek petunjuk, isi

materi, dan bahasa yang terdapat dalam desain *performance assessment* siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Menengah Kejuruan inklusif sudah termasuk kategori baik dan layak digunakan sebagai alat penilaian praktikum.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan hasil kajian mengenai desain instrumen *performance assessment* untuk siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Menengah Kejuruan inklusif dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

Guru pada bidang keahlian Jasa Boga khususnya Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia, khususnya dalam kompetensi mengolah aneka hidangan sambal disarankan untuk menggunakan produk hasil penelitian ini dalam melaksanakan penilaian terhadap kinerja siswa ABK agar hasil penilaian benar-benar mencerminkan pencapaian kompetensi siswa berkebutuhan khusus secara nyata (autentik).

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi peneliti dalam merancang desain instrumen *performance assessment* untuk siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Menengah Kejuruan inklusif adalah : penelitian ini masih merupakan penelitian tahap awal dalam penyusunan instrumen desain *performance assessment* siswa berkebutuhan khusus di sekolah menengah kejuruan inklusif kompetensi membuat aneka sambal khususnya sambal terasi. Oleh karena itu, sangatlah perlu dilakukan penelitian lanjutan seperti uji coba implementasi berdasarkan desain *performance assessment* hasil penelitian ini.